

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**Profil BRI Life**

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2023 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp.546.769 miliar. (Desember 2023)

**Tujuan Investasi**

Darlink Stabil Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko menengah melalui instrumen investasi obligasi syariah / sukuk dalam jangka waktu menengah. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil sedang dan stabil.

**Informasi Tambahan**

|                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 27 Oktober 2017         |
| Mata Uang                 | : Rupiah (Rp)             |
| Total Nilai Aktiva Bersih | : Rp 14,782,667,656.26    |
| Jumlah Outstanding Unit   | : 11,883,694.47           |
| NAB/Unit                  | : Rp 1,243.9554           |
| Minimum Investasi         | : Rp 100,000.00           |
| Bank Kustodian            | : Standard Chartered Bank |
| Profil Risiko             | : Sedang                  |
| Manajer Investasi         | : PT. Bahana TCW          |

**Kebijakan Investasi**

|                         |            |
|-------------------------|------------|
| Obligasi Syariah/Sukuk  | 80% - 100% |
| Efek Pasar Uang Syariah | 0% - 20%   |

**Kinerja Investasi**

| Darlink Stabil Syariah | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD    | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Terbit |
|------------------------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|--------------|
| Fund                   | -0.12%  | 1.11%   | 2.24%   | 2.24%  | 2.89%   | 11.56%  | 23.46%  | 24.39%       |
| Benchmark *            |         |         |         |        |         |         |         |              |
| - ISIX100              | 0.11%   | -1.27%  | -0.72%  | -0.72% | 1.53%   | 10.07%  | 24.96%  |              |

**Ulasan Makro Ekonomi**

Pasar obligasi AS ditutup melemah dengan yield bergerak antara +2bps sampai +16bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi AS bergerak defensif di minggu lalu dengan antisipasi debat pertama calon presiden AS dan rilis data PCE di akhir minggu. Rilis data PCE di akhir minggu menunjukkan perlambatan yang sesuai dengan ekspektasi pasar. Hal ini kembali meningkatkan kemungkinan pemotongan suku bunga di paruh kedua tahun 2024. Akan tetapi, pasar obligasi AS bergerak melemah dengan aksi profit taking dan covering position untuk akhir kuartal 2. Per akhir minggu bulan Juni, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,40% (+14bps WoW). Pasar SBN ditutup menguat dengan yield SBN tercatat bergerak sebesar 3 bps sampai 12 bps disepanjang tenor. Pasar SBN pada minggu ketiga Juni 2024 bergerak bullsteepening dimana yield untuk tenor-tenor pendek bergerak turun lebih besar dari pada tenor panjang. Pergerakan rupiah yang cenderung menguat serta permintaan lelang SBN yang cukup baik menjadi penopang pergerakan pasar. Pemerintah juga sukses menerbitkan global bonds sebesar USD2,35 miliar dibulan Juni 2024. Per 28 Juni 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 7,07% (-7bpsWoW). Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 56,4tn, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 43tn. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR100 (9,8 tahun), dan FR101 (4,9 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 67% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 23tn, atau sedikit lebih tinggi dari target awal yang sebesar Rp 22tn.

**Biaya – Biaya :**

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,25% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

**Kepemilikan Aset Terbesar**

1. PBS0012 (Obligasi)
2. PBS0038 (Obligasi)
3. PBS0039 (Obligasi)
4. PBS0029 (Obligasi)
5. PBS0028 (Obligasi)
6. PBS0037 (Obligasi)
7. Bank BTN Syariah (Deposito)

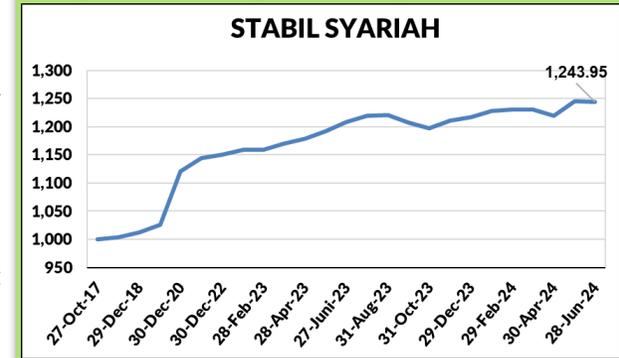
**Alokasi Sektor-sektor Industri**

Obligasi Syariah

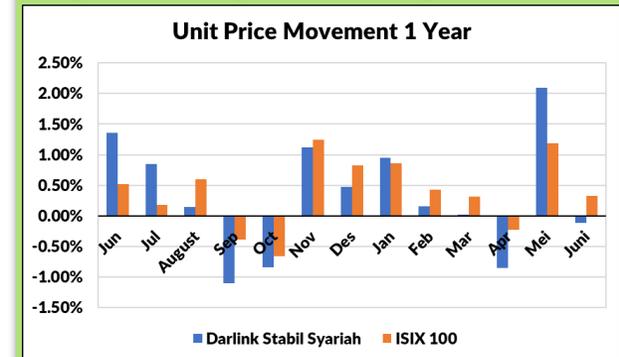
**Komposisi Portfolio**

Obligasi Syariah : 96.61%  
Deposito Syariah : 3.39%

**Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran**



**Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark**



**DISCLAIMER :** Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.